

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita/informasi, sebagai pembawa acara atau pelawak. Penyiar adalah seorang yang bertugas menyebar luaskan sesuatu atau lebih informasi yang terjamin akurasinya dengan mengandalkan radio dan televisi atau lainnya dengan tujuan untuk diketahui oleh pendengar, dilaksanakan, dituruti, dan dipahami.

Penyiar radio selalu berinteraksi dengan para pendengar siaran yang berinteraksi dengan penyiar melalui gelombang radio. Dalam hal ini, seorang penyiar dituntut menjadi sosok yang bisa menjadi panutan, memiliki sopan santun, tutur kata yang bagus, karena yang diucapkan oleh penyiar akan didengarkan oleh banyak orang. Sehubungan dengan profesi sebagai penyiar radio, bahasa yang digunakan ialah bahasa lisan. Seorang penyiar dituntut menguasai berbagai hal sehubungan dengan profesinya. Sehubungan dengan itu seorang penyiar dalam menyampaikan informasi atau berita dituntut untuk menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat agar pendengar mengerti secara benar dan tidak salah paham terhadap apa yang disampaikan oleh penyiar. Hal itu dimaksudkan untuk mencapai target komunikasi yang efektif, melambangkan gagasan yang diekspresikan secara verbal, dan membentuk gaya ekspresi gagasan

yang tepat (resmi, dan tidak resmi) sehingga memudahkan pendengar untuk memahami.

Jalaluddin Rahmat (2005;257) dalam bukunya Psikologi Komunikasi mengutarakan pendapatnya tentang kredibilitas komunikator, beliau menyatakan :

“Kredibilitas (komunikator) adalah seperangkat persepsi komunikate tentang sifatsifat komunikator. Dalam definisi ini terkandung dua hal :

- (1) kredibilitas adalah persepsi komunikate; jadi inheren dalam diri komunikator;
- (2) Kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang selanjutnya akan kita sebut sebagai komponen-komponen kredibilitas.”

Kredibilitas menjadi sangat penting untuk seorang komunikator karena informasi yang disampaikan berhasil jika kredibilitas komunikator tersebut positif dipandangan komunikannya, komunikator harus memperhatikan perilaku ketika menyampaikan pesan, komunikator akan melihat terlebih dahulu siapa yang menyampaikan pesan kepada dirinya, jika komunikator telah memandang negatif terhadap komunikator maka komunikator tidak akan mempercayainya dan informasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikator tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.

Penyiar dalam suatu program radio tentu harus mempunyai kredibilitas yang tinggi agar bisa menarik minat para pendengar untuk mengikuti dalam program tersebut.

Menurut Jalaluddin Rakhmat dalam buku “Psikologi Komunikasi” mengatakan :

“ Ada dua komponen paling penting dalam kredibilitas yaitu keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikate tentang

kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai tinggi pada keahlian dianggap sebagai cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman, atau terlatih. Tentu sebaliknya, komunikator yang dinilai rendah pada keahlian dianggap tidak berpengalaman, tidak tahu, atau bodoh. Kepercayaan adalah kesan komunikate tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya. Kesan bahwa komunikator dinilai jujur, tulus, adil, sopan dan etis dimana kesemuanya itu merupakan objektivitas dalam berpikir ” (Rakhmat, 2003 : 260).”

Kredibilitas itu sendiri adalah tingkat keahlian dan kepercayaan pendengar kepada Penyiar yang menjadi penyampaian pesan dan informasi. Keahlian adalah kemampuan Penyiar untuk membuat pendengar menjadi minat dalam mengikuti program tersebut. Kepercayaan adalah kesan komunikate tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya.

Radio merupakan salah satu media massa yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, dapat memberikan berbagai macam informasi, hiburan, dan pendidikan. Radio sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan melalui audio yang jelas dan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya.

Radio juga dapat menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena tidak dapat dipisahkan dengan kebiasaan mendengarkan radio, karena Radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya dengan adanya radio akan sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Didalam radio sangat diperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka beberapa stasiun radio memiliki ciri khasnya tersendiri dalam bersiaran atau berkomunikasi agar dapat menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Ardan School adalah program yang digagas oleh salah satu stasiun radio swasta ternama di kota Bandung yaitu Ardan Radio 105,9 FM Bandung. Program ini sudah ada sejak tahun 2012, dimana menjadi salah satu program unggulan radio tersebut untuk menarik minat para pelajar di kota Bandung khususnya pelajar tingkat SMA yang ingin atau mempunyai minat terhadap dunia penyiaran radio. Sesuai dengan jargon nya yaitu “Radio anak muda no 1 di Bandung”. Ardan Radio berfokus untuk menghasilkan penyiar – penyiar muda berbakat untuk menjadi penyiar radio program mereka.

Anggota Ardan School terdiri dari para pelajar mulai dari SMP hingga SMA yang berada di kota Bandung. Ardan School menjadi wadah untuk para pelajar di kota Bandung yang mempunyai keinginan dan berminat dalam dunia siaran radio.

Sebagai seorang komunikator pada media massa penyiar radio harus memiliki keterampilan dalam bertutur kata dan berbahasa yang baik, sehingga informasi yang disampaikan kepada khalayak dapat disampaikan dengan baik pula. Berbagai macam bahasa yang digunakan dalam penyampaian informasi pada sebuah radio menjadi salah satu penarik minat radio tersebut agar dapat diminati pendengarnya.

Keterampilan berbahasa dalam media massa radio menjadi kunci utama untuk menarik minat khalayaknya, mengingat karakteristik dari media massa radio hanya mengandalkan penyampaian informasi melalui suara atau audio saja.

Minat ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk

melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, timbulnya minat terjadi karena adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau semakin besar hubungan tersebut maka semakin dekat minat seseorang. Minat dalam diri seseorang dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang cenderung lebih menyukai sesuatu hal dari pada yang lain. Minat dapat pula diungkapkan dalam suatu aktivitas tertentu.

Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memberikan perhatian lebih besar terhadap benda tersebut. Misalnya seperti para pelajar SMA di kota Bandung memiliki animo atau minat cukup tinggi untuk menjadi bagian program Ardan School tersebut.

Melihat dari animo masyarakat khususnya para pelajar di usia remaja di kota Bandung yang terbilang tinggi untuk mengikuti program Ardan School ini peneliti menyimpulkan bahwa program Ardan School memiliki minat tersendiri bagi para pelajar di kota Bandung khususnya para pelajar tingkat SMA di kota Bandung sehingga mereka mau untuk menjadi bagian dari Ardan School.

Maka dari itu, peneliti ingin meneliti suatu permasalahan yang unik dari program Ardan School yaitu dari kredibilitas penyiar nya yang dalam menarik minat para pelajar SMA untuk menjadi penyiar radio. Sehingga kredibilitas penyiar Program Ardan School ini dapat menjadi permasalahan nya untuk diteliti.

Dari latar belakang masalah diatas dengan keunikan dari Kredibilitas Penyiar Program Ardan School dalam menarik minat pelajar SMA di kota Bandung untuk menjadi penyiar radio, peneliti merumuskan sebagai berikut:

**KREDIBILITAS PENYIAR PROGRAM ARDAN SCHOOL
DALAM MENARIK MINAT PELAJAR SMA DI KOTA BANDUNG
UNTUK MENJADI PENYIAR RADIO** (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai
Kredibilitas Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar SMA
Di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menentukan perumusan masalah yang terbagi menjadi dua adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana Kredibilitas Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar SMA Di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diangkat pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana Keahlian Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar SMA Di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio?
2. Bagaimana Kepercayaan Pelajar SMA Di Kota Bandung Kepada Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar SMA Di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan Bagaimana Kredibilitas Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar SMA di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada rumusan masalah mikro. Tujuan penelitian menunjukkan apa yang akan dicapai atau apa yang terjadi dari penelitian yang diuji. Tujuan dari penelitian ini akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan kesimpulan penelitian.

1. Untuk mengetahui **Keahlian** Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar SMA Di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio.
2. Untuk mengetahui **Kepercayaan** pelajar SMA kepada Penyiar Program Ardan School Dalam Menarik Minat Pelajar Di Kota Bandung Untuk Menjadi Penyiar Radio.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu komunikasi secara umum, khususnya tentang komunikasi massa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai perbandingan maupun acuan dalam

mengembangkan penelitian selanjutnya di bidang komunikasi dan diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi literatur pustaka untuk penelitian yang serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti untuk menambah pengalaman serta pengetahuan. Sebagai satu bentuk aplikasi kajian yang selama studi diperoleh secara teori.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dijadikan literatur dalam mendukung materi materi perkuliahan bagi universitas, program studi, dan mahasiswa – mahasiswi ilmu komunikasi, serta sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya terutama bagi penelitian sejenis.

3. Bagi Ardan Radio 105.9 fm Bandung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Ardan 105.9 FM Bandung, sebagai masukan atau evaluasi dalam program Ardan School serta menjadi acuan dan motivasi untuk kemajuan program tersebut dan dapat meningkatkan daya tarik minat para pelajar untuk menjadi penyiar radio.